

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam masyarakat Toraja pra-kristen, perempuan memainkan peran penting dalam struktur sosial dan budaya, meskipun posisi mereka sering terikat oleh sistem yang patriarkal. Perempuan dihargai sebagai penjaga keharmonisan dalam keluarga dan memiliki tanggung jawab besar dalam kehidupan sosial masyarakat. Mereka terlibat dalam berbagai aktivitas rumah tangga dan memiliki peran penting dalam menjaga kelangsungan tradisi, seperti dalam upacara adat yang berlangsung dalam masyarakat.

Meskipun perempuan berperan dalam pelaksanaan ritual besar seperti Rambu Solo' (acara keduakaan) dan Rambu Tuka' (acara sukacita), peran mereka lebih sering sebagai pelaksana atau pendukung daripada pengambilan keputusan utama. Keputusan-keputusan besar dalam masyarakat cenderung dipegang oleh laki-laki, terutama dalam hal yang berkaitan dengan kedudukan sosial dan pengaturan adat.

Secara keseluruhan, perempuan dalam masyarakat Toraja pra-kristen memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga tradisi dan menjalankan nilai-nilai budaya, meskipun posisi mereka dalam masyarakat tetap terbatas oleh norma-norma yang lebih mengutamakan laki-laki. Peran mereka tetap

sangat dihargai, tetapi tidak sepenuhnya setara dengan laki-laki dalam hal kekuasaan atau pengaruh sosial.

B. Saran

1. Kepada IAKN Toraja

Sebagai lembaga yang mendidik dan memberikan pengetahuan kepada setiap mahasiswa IAKN Toraja disarankan kepada tenaga pendidikan untuk lebih menekankan wawasan tentang posisi perempuan dalam budaya masyarakat Toraja pra-kristen.

2. Kepada Tempat Penelitian

Bagi orang Toraja khususnya masyarakat Dusun Tondok Litak, agar menyadari bahwa perempuan tidak selamanya sebagai manusia yang tidak mampu dan tidak berdaya tetapi posisi perempuan dalam budaya masyarakat Toraja pra-kristen telah membuktikan bahwa tidak ada sesuatu apapun dapat menjadi kendala bagi seorang perempuan peran mereka tetap sangat dihargai di dalam masyarakat.

3. Kepada Pemerintahan

Pemerintah masyarakat dusun Tondok Litak agar lebih lagi dalam mensosialisasikan kepada masyarakat tentang posisi perempuan dalam budaya masyarakat Toraja pra-kristen agar masyarakat tidak melihat bahwa perempuan tidak selamanya lemah tetapi perempuan ikut terlibat dalam kegiatan adat maupun gereja dan mendokumentasikan sejarah dan

nilai positif dalam masayarakat agar masyarakat dapat melihat bahwa perempuan memang tidak lemah.